

ABSTRAK

Penelitian berjudul Hak Janda Atas Harta Waris Dari Suami Yang Telah Dibaptis Saudara Kandung Menjadi Agama Non Islam, dengan rumusan masalah sebagai berikut: Akibat hukum pindah agama terhadap pembagian harta warisan dan Hak janda yang mewaris bersama saudara kandung pewaris beda agama. Dari hasil penelitian diperoleh suatu jawaban sebagai berikut: Akibat hukum pindah agama terhadap pembagian harta warisan, pindah agama dari agama Islam, maka tidak dapat disebut sebagai pewaris bagi orang yang meninggal dunia, karena baik ahli waris maupun pewaris harus sama-sama beragama Islam. Seorang pewaris beragama Islam yang di Baptis oleh saudara kandung, padahal dalam kondisi sakit dan tidak sadarkan diri, maka Baptis yang demikian tidak sah, karena tidak memenuhi persyaratan pembaptisan. Baptis yang tidak sah, maka dianggap tidak pernah terjadi pindah agama dari Agama Islam ke Agama Kristen, sehingga antara pewaris dengan istri pewaris ada hubungan pewarisan, sedangkan antara pewaris dengan saudara kandung tidak ada hubungan pewarisan. Hak janda yang mewaris bersama saudara kandung pewaris beda agama, bahwa janda adalah ahli waris dari almarhum suaminya dan berhak atas bagian harta waris. Saudara kandung yang tidak seagama dengan pewaris bukan sebagai ahli waris, meskipun bukan sebagai ahli waris, saudara kandung pewaris tetap mendapatkan bagian harta waris, namun tidak bertindak sebagai ahli waris, sehingga hanya mendapatkan bagian harta waris atas dasar wasiat wajibah yang besarnya tidak lebih 1/3 dari seluruh harta waris

Kata kunci: Hak Janda, Waris, Babtis.

ABSTRACT

The study titled Widow Rights of the Inheritance of Husbands Baptized Being a Siblings Being a Non-Muslim Religion, with the formulation of the problem as follows: Due to the law of conversion to the division of inheritance and widow rights inherited with the siblings of different religious heirs. From the results of the research obtained an answer as follows: As a result of the law of converting to the division of inheritance, converts from Islam, it can not be referred to as the heir to the deceased, because both heirs and heirs must be equally Muslim. An Islamic heiress who is baptized by a sibling, while in a state of sickness and unconscious, such a Baptist is invalid, for not fulfilling the requirements of baptism. Unlawful baptism, it is assumed that there has never been a religious pursuit of religion from Islam to Christianity, so that between heir and heir apparent inheritance, whereas between heirs with siblings there is no inheritance relationship. The widow's right to inherit with the siblings of the different religious heirs, that the widow is the heir of her deceased husband and is entitled to part of the estate. Unbalanced siblings with heirs not as heirs, though not as heirs, siblings of inheritance still obtain inheritance, but do not act as heirs, so that they only get a share of the estate on the basis of a large mandatory will or not 1 / 3 of all the estate

Keywords: Widow's Rights, Inheritance, Babtis.